

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PEMBATALAN SEPIHAK OLEH PEMBELI TERKAIT DOKUMEN “SALES ORDER” BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI INDONESIA

ABSTRAK

Perjanjian adalah suatu peristiwa dimana dua orang atau dua pihak saling berjanji untuk melaksanakan suatu hal. Dalam perjanjian dikenal adanya perjanjian *sales order*. *Sales* dalam arti sederhana adalah Penjualan, sedangkan *sales order* adalah suatu perjanjian dengan syarat-syarat yang dicantumkan pada dokumen *sales order*. Perjanjian *sales order* merupakan perjanjian tidak bernama yang diatur dalam undang-undang. Permasalahan yang muncul adalah terjadinya pembatalan perjanjian *sales order* secara sepihak oleh pembeli.

Penulisan karya ilmiah ini berbentuk Legal Memorandum secara garis besar berisi: Pemaparan mengenai kasus posisi, permasalahan hukum, dan pemeriksaan dokumen. Setelah dilakukan pemeriksaan dokumen, kemudian tinjauan teoretik, dan selanjutnya memberikan pendapat hukum atas kasus yang terjadi, pada akhirnya memberikan kesimpulan dan rekomendasi.

Hasil penelitian dari Legal Memorandum yang penulis dapatkan antara lain adalah, bahwa pengaturan *sales order* di Indonesia tunduk pada, Pasal 1338 KUHPerdara mengenai asas kebebasan berkontrak dan Pasal 1320 KUHPerdara mengenai syarat sahnya suatu perjanjian. Dimana *sales order* merupakan suatu pra perjanjian. TanggungJawab masing-masing pihak terkait adanya pembatalan perjanjian *sales order* secara sepihak oleh pembeli adalah, bahwa pihak penjual bertanggungjawab untuk melaksanakan prestasinya yaitu mengirimkan mobil. Jika pembeli telah melaksanakan kewajibannya untuk membayar pelunasan sebagaimana telah diperjanjikan. Dalam kasus ini pihak pembeli adalah pihak yang membatalkan perjanjian. Oleh karena itu, pembeli harus menerima semua konsekuensi dalam pembatalan perjanjian *sales order* sebagaimana tercantum dalam ketentuan perjanjian *sales order*. Perlindungan hukum bagi penjual atas pembatalan sepihak oleh pihak pembeli adalah, ketentuan hukum yang melindungi penjual atas pembatalan sepihak terdapat dalam kitab Undang-undang Hukum Perdata yaitu, Pasal 1243, Pasal 1266, Pasal 1267 tentang Pembatalan, Pasal 1320, Pasal 1338 dan Pasal 1464 KUHPerdara tentang uang panjar tidak dapat dikembalikan. Sedangkan ketentuan hukum yang melindungi pembeli terdapat dalam Pasal 4 huruf (h) *juncto* Pasal 7 huruf (f) Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen terhadap pembatalan perjanjian.

Kata Kunci : *Sales Order*, Perjanjian, Pembatalan Sepihak oleh Pembeli.

LEGAL REVIEW AGAINST THE CANCELLATION OF AGREEMENT BY THE BUYER RELATED DOCUMENTS “SALES ORDER” BASED ON INDONESIAN REGULATIONS

ABSTRACT

Agreement is an event where two people or two parties mutually promised to pledge implement matter. In agreement known there is a deal of sales order. Sales in the simple sense is sales, while sales order is an agreement with the terms of which are listed in the document of “sales order”. Sales order agreement is agreement that is not regulated in the law. The problems that arise is the cancellation of sales order agreement by the buyer.

The writing of this scientific shaped Legal Memorandum in outline contains: An examination of cases position, legal issue, and examination of documents. After the examination of documents, next step is to review theoretic, and give a legal opinion on cases occur, eventually provide the conclusions and recommendations.

The research results of Legal Memorandum which writers get is, that the law regulation of sales order in Indonesia are subject to, Article 1338 KUHPerdata Regarding the principle of freedom of contract and Article 1320 KUHPerdata about the terms of legitimate agreement. Where the sales order is a pre-agreement. Responsibilities of each party related to the cancellation of the agreement on sales order by the buyer is, that the seller is responsible to carry out his achievements are sending a car. If the buyer has carried out its obligation to pay the settlement as already agreed. In this case the buyer is the party to cancel the agreement. Therefore, the buyer must accept all the consequences within sales order cancellation agreement as contained in the provisions of the sales order agreement. The legal provisions that protect the seller on the cancellation of agreement by the buyer is, Article 1243, Article 1266, Article 1267 about the cancellation, Article 1320, Article 1338 and Article 1464 KUHPerdata about down payment money is not refundable. While the legal provisions that protect the buyer contained in Article 4 letter (h) juncto Article 7 letter (f) of Act No. 8 year 1999 on Consumer Protection against cancellation of the agreement.

Keywords: Sales Order, Agreement, Cancellation of Agreement by The Buyer.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA SIDANG UJIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	iv
MEMORANDUM HUKUM.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Kasus Posisi.....	2
B. Permasalahan Hukum.....	8
BAB II PEMERIKSAAN DOKUMEN	
A. <i>Sales Order</i> memuat tentang.....	9
BAB III TINJAUAN TEORETIK MENGENAI PERJANJIAN	
A. Pengertian <i>Sales Order</i>	13

B. Pengertian Perjanjian Secara Umum.....	13
C. Asas-asas Perjanjian.....	16
D. Teori-Teori Terjadinya Perjanjian.....	20
E. Jenis-Jenis Perjanjian.....	23
F. Dasar-dasar penting yang mendasar hukum perjanjian di Indonesia.....	26
G. Perlindungan Hukum Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.....	29
H. Pengertian Wanprestasi.....	32
I. Bentuk-Bentuk Wanprestasi.....	33
J. Pembatalan Karena Adanya Wanprestasi.....	33
K. Pembatalan Perjanjian Secara Sepihak.....	34

BAB IV PENDAPAT HUKUM

A. Fakta-Fakta Hukum.....	38
B. Analisa Hukum.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	54
B. Rekomendasi.....	56

DAFTAR PUSTAKA

FORMAT PERBAIKAN UJIAN AKHIR

CURRICULUM VITAE